

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2008 DAN 2007

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 35

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007

		2008	2007
		Rp	Rp
<u>AKTIVA</u>			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,3	55,152,724,776	37,690,274,025
Investasi sementara	2g,4	21,703,945,604	-
Piutang usaha	2h,5,33		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2,634,642,178	6,192,107,058
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.148.890.753 tahun 2008 dan Rp 3.876.852.088 tahun 2007		237,943,365,500	180,672,200,310
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		10,316,292,402	1,771,182,955
Persediaan	2i,6	3,471,707,737	2,193,698,413
Uang muka	7	15,349,124,744	6,502,236,516
Biaya dibayar dimuka	2j	14,595,281,573	7,222,715,313
Pajak dibayar dimuka	8	40,559,887,180	16,560,541,730
Jumlah Aktiva Lancar		<u>401,726,971,694</u>	<u>258,804,956,322</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9,34	9,904,539,464	8,310,173,973
Aktiva pajak tangguhan	2s	3,474,614,135	1,212,665,418
Investasi saham	2g,10	465,215,000	465,215,000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 47.844.715.890 tahun 2008 dan Rp 41.876.054.184 tahun 2007 dan	2k,2m,11	82,711,997,443	41,568,215,928
Aktiva bangun kelola serah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.505.779.216 tahun 2008 dan Rp 1.794.022.436 tahun 2007	2l,12	121,443,200	833,199,980
Rekening yang dibatasi penggunaannya	13	4,500,000,000	1,038,205,102
Lain-lain		8,978,674,635	3,090,455,913
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>110,156,483,878</u>	<u>56,518,131,314</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>511,883,455,572</u></u>	<u><u>315,323,087,636</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 (Lanjutan)

		2008	2007
		Rp	Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang jangka pendek	14	48,803,274,343	26,611,073,059
Hutang usaha kepada pihak ketiga:	15	15,116,777,097	24,990,890,391
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga		2,615,580,805	1,553,453,092
Hutang pajak	16	13,849,696,576	23,140,170,826
Biaya yang masih harus dibayar	17	97,777,104,762	50,075,469,649
Hutang Deviden	18	8,624,028,000	5,778,929,600
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	19	1,952,575,000	510,551,128
Sewa guna usaha	2m,20	3,386,424,640	4,432,600,472
Pembelian aktiva tetap	21	-	206,936,853
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>192,125,461,223</u>	<u>137,300,075,070</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,9,34	4,348,608,139	5,083,642,537
Hutang Obligasi	2n,22	98,435,700,566	-
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	19	14,096,604,500	-
Sewa guna usaha	2m,20	5,953,066,407	3,087,052,315
Pembelian aktiva tetap	21	-	371,316,011
Kewajiban imbalan pasca kerja	2o,23	7,007,966,816	6,691,020,616
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersil	2m,20	67,903,660	430,035,737
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>129,909,850,090</u>	<u>15,663,067,217</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	24a	<u>11,240,782</u>	<u>8,719,950</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham tahun 2008 dan 2007	25	77,000,000,000	77,000,000,000
Tambahan modal disetor - bersil	26	21,597,063,722	21,597,063,722
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendal	2q,27	9,374,556,225	9,374,556,225
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia dijual - bersil	2g,4	305,788,534	-
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya:		1,500,000,000	-
Tidak ditentukan penggunaannya:		80,059,494,997	54,379,605,452
Jumlah Ekuitas		<u>189,836,903,479</u>	<u>162,351,225,399</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>511,883,455,572</u></u>	<u><u>315,323,087,636</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007

		2008	2007
		Rp	Rp
PENDAPATAN	2e,r,28	551,939,875,537	425,409,639,828
BEBAN LANGSUNG	2r,29	489,333,155,670	370,621,798,996
LABA KOTOR		62,606,719,867	54,787,840,832
BEBAN USAHA	2r,30	28,137,726,824	24,273,724,267
LABA USAHA		34,468,993,043	30,514,116,565
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2c	(2,525,611,670)	(913,254,090)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih	2k	1,458,224,611	1,639,441,062
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	2m,20	58,203,216	737,176,934
Penghasilan bunga		2,205,148,256	398,668,025
Beban bunga		(7,512,901,274)	(2,299,998,748)
Lain-lain - bersih		(1,494,455,883)	(751,351,039)
Beban Lain-lain - Bersih		(7,811,392,745)	(1,189,317,856)
LABA SEBELUM PAJAK		26,657,600,298	29,324,798,709
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	32	(7,877,702,394)	(11,003,580,250)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		18,779,897,904	18,321,218,459
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	24	24,583	(1,038,910)
LABA BERSIH		18,779,922,487	18,320,179,550
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t,33	24.39	23.79

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007

Catatan	Modal disetor Rp	Tambahannya modal disetor Rp	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Rp	Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
					Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2007	77,000,000,000	21,597,063,722	9,374,556,225	-	-	42,219,425,902	150,191,045,849
Pembayaran dividen tunai	31	-	-	-	-	(6,160,000,000)	(6,160,000,000)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	18,320,179,550	18,320,179,550
Saldo per 30 Juni 2007	<u>77,000,000,000</u>	<u>21,597,063,722</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>54,379,605,452</u>	<u>162,351,225,399</u>
Saldo per 1 Januari 2008	77,000,000,000	21,597,063,722	9,374,556,225	143,950,782	-	72,019,572,510	180,135,143,239
Laba sudah direalisasi dari pemilikan efek	2g,4	-	-	161,837,752	-	-	161,837,752
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1,500,000,000	(1,500,000,000)	-
Pembayaran deviden tunai	-	-	-	-	-	(9,240,000,000)	(9,240,000,000)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	18,779,922,487	18,779,922,487
Saldo per 30 Juni 2008	<u>77,000,000,000</u>	<u>21,597,063,722</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>305,788,534</u>	<u>1,500,000,000</u>	<u>80,059,494,997</u>	<u>189,836,903,479</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007

	2008 Rp	2007 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan kas dari pelanggan	550,054,805,627	446,768,366,736
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(561,606,986,704)	(423,671,472,232)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(11,552,181,077)	23,096,894,504
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(4,148,596,322)	(2,341,075,967)
Penerimaan dari restitusi PPN	-	6,350,147,883
Pembayaran pajak penghasilan	(4,494,599,299)	(9,551,974,408)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(20,195,376,698)	17,553,992,012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS		
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(698,999,086)	6,358,271,123
Hasil penjualan aktiva tetap	1,578,887,689	2,484,070,910
Penerimaan bunga	525,567,246	398,622,694
Pencairan investasi sementara	19,440,139,727	-
Perolehan aktiva tetap	(36,342,049,890)	(4,374,895,108)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(15,496,454,313)	4,866,069,619
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	2,316,387,955	(3,260,043,550)
Penambahan hutang bank jangka pendek	156,807,125,778	81,378,503,264
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(118,583,193,541)	(106,408,646,416)
Pembayaran hutang bank jangka panjang	-	(60,810,935)
Pembayaran hutang pembelian aktiva tetap	(491,950,000)	(93,721,180)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(2,064,908,953)	(3,766,534,737)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	37,983,461,239	(32,211,253,554)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,291,630,226	(9,791,191,923)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	52,861,094,550	47,481,465,948
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	55,152,724,776	37,690,274,025
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:		
Penambahan aktiva tetap yang berasal dari:		
Hutang sewa guna usaha	11,404,400,000	-
Hutang jangka pendek	452,512,000	-
Hutang pembelian aktiva tetap	-	493,500,000

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT – Tidak Diaudit**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 22 Agustus 1984 yang dibuat oleh Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 20 April 2006 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Radiant Utama Interinsco Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-12532 HT.01.04.TH.2006 tanggal 2 Mei 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2006, Tambahan No. 8423. Akta No. 26 di atas kemudian diubah kembali dengan akta No. 19 tanggal 20 Juli 2006, yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH,M.Kn. Notaris di Jakarta yang telah memperoleh Penerimaan Laporan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia C-22181 HT.01.04.TH.2006 tanggal 28 Juli 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.83 tanggal 17 Oktober 2006, Tambahan No. 1078 dan diubah kembali dengan Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2008 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH,M.Kn Notaris di Jakarta.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan bahan baku/kimia bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi
- j. Menyediakan dan mensupply bahan-bahan, peralatan-peralatan, kendaraan serta alat apung/papal/tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun dilepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan-badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/outsourcing dan manajemen Sumber Daya Manusia
- m. Jasa marine/survey marine atau konsultasi bidang marine.
- n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan
- o. Jasa konsultasi konstruksi dan non konstruksi

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan anak perusahaan rata-rata 365 dan 259 karyawan masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Radiant. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ahmad Ganis
Riza Jaya
Winarno Zain

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Sofwan Farisyi
Ramzi Siddiq Amier
Muhammad Hamid,SE
Rustanto Adji Widodo, MBA

Komite Audit

Ketua
Anggota

Winarno Zain
Wirawan B. Ilyas
Sri Hartono

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% dan berjangka waktu 4 tahun.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

c. Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung di anak perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi	Jumlah Aktiva 30 Juni 2008 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99,99%	1980	272,069,928,854
PT Radiant Tunas Interinsco ("RTI")	Jakarta	Jasa pembangunan, perdagangan, pertambangan, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa/ Construction, trading, mining, land transportation, maintenance and services	99,67%	2003	3,549,625,546
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Berusaha dalam bidang pelayaran, keagenan kapal dalam dan luar negeri, pengangkutan barang dan orang, pemrosesan penyimpanan minyak dan gas.	99,99% (Melalui PT SI)	2008	32,112,604,035
PT Supraco Deep Water ("SDW")	Jakarta	Berusaha dalam bidang jasa penyedia/ outsourcing tenaga kerja dan manajemen sumber daya manusia, jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi.	99,99% (Melalui PT SI)	Belum beroperasi secara komersial	1,498,947,113

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi anak perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/ atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi dalam Fund

Investasi dalam fund dinyatakan sebesar nilai wajarnya berdasarkan nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih disajikan dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap - Kepemilikan Langsung

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kapal	13
Prasarana	10
Peralatan proyek	1-8
Peralatan dan perlengkapan kantor	1-8
Kendaraan	4-6

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Aktiva Bangun Kelola Serah

Perusahaan mengadakan perjanjian bangun, kelola dan serah (*Build, Operate and Transfer/B.O.T*) di atas tanah seluas 636,36 m² milik PT Citra Tubindo Tbk, yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate, Batam.

Aktiva tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan serah (B.O.T) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi berdasarkan umur ekonomis dari aktiva tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan serah, yaitu 3 tahun menggunakan metode garis lurus.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

m. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap – pemilikan langsung (Catatan 2k).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunausahkan apabila leaseback merupakan capital lease atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila leaseback merupakan operating lease.

n. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

o. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

t. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kas	672,812,484	889,510,048
Bank		
Rupiah		
Bank Niaga	7,913,797,197	1,188,630,347
Bank Mega	6,631,417,787	1,762,603
Citibank N.A., Jakarta	4,742,787,145	455,660,816
Bank Mandiri	2,836,406,677	1,049,384,959
Bank Negara Indonesia	1,849,008,807	137,636,449
Bank Umum Koperasi Indonesia	1,182,421,847	1,128,257,880
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700.000.000)	1,675,182,661	863,674,894
Dollar Amerika Serikat		
DVB Group Merchant Bank Asia, SIN	19,093,315,892	8,491,916,815
Citibank N.A., Jakarta	6,337,742,342	11,850,995,270
Bank Mandiri	1,578,381,449	75,096,592
Bank Niaga	364,423,662	2,585,346,974
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 220.000.000)	36,579,708	60,577,870
Dollar Singapura		
Bank Niaga	238,447,120	129,442,508
Deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat		
Bank Niaga	-	8,782,380,000
Jumlah	<u>55,152,724,776</u>	<u>37,690,274,025</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Dollar Amerika Serikat	-	1.5%

4. INVESTASI SEMENTARA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo - bersih	11,095,457,070	-
Investasi melalui manajer investasi	10,572,528,534	-
Surat berharga yang tersedia untuk dijual	35,960,000	-
Jumlah	<u>21,703,945,604</u>	<u>-</u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Perincian dari investasi sementara tersebut adalah sebagai berikut:

Surat Berharga yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo – Bersih

	2008	2007
	Rp	Rp
Surat berharga komersial		
Nilai nominal		
Dollar Amerika Serikat		
PT Insight Investment	964,126,244	-
PT Atria Axes Management	10,192,743,056	-
Jumlah	11,156,869,300	-
Premi yang belum diamortisasi	(61,412,230)	-
Bersih	11,095,457,070	-
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	15,25% - 15,50%	-
Dollar Amerika Serikat	9%	-

Jatuh tempo surat berharga adalah antara 1 Mei 2008 sampai dengan 30 Oktober 2008.

Investasi Melalui Manajer Investasi

Perusahaan menunjuk PT Insight Investment (Insight) dan GMT sebagai penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Penempatan investasi pada Insight sebesar Rp 2.041.332.413 dan pada GMT sebesar Rp 8.531.196.121. Jangka waktu perjanjian tersebut akan berhenti apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

Surat Berharga Yang Tersedia Untuk Dijual

Merupakan investasi saham Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk sebanyak 31.000 lembar.

5. PIUTANG USAHA

	2008	2007
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 28)		
Global Santa FE		
(d/h Santa FE Supraco Indonesia)	2,634,642,178	6,109,588,415
PT. Radiant Centra Nusa	-	82,518,643
Jumlah	2,634,642,178	6,192,107,058
Pihak ketiga		
BP Indonesia	57,211,758,904	13,995,911,023
Infomedia	26,438,701,351	26,360,728,579
Chevron Pacific Indonesia		
(d/h PT Caltex Pacific Indonesia)	27,478,354,935	27,080,574,463
Total E&P Indonesia	21,131,848,786	9,316,618,953
Santos	20,160,391,709	25,070,761,042
Petrochina International		
(Bermuda) Ltd.	17,086,270,389	22,998,160,460
Vico Indonesia	7,247,244,784	5,706,631,816
Dowell Anadrill Schlumberger	6,424,989,212	3,710,837,047
EMP Kangean, Ltd.	5,873,711,503	3,050,263,215
Schlumberger Geophysics Nusantara	5,026,855,793	4,269,985,255
Global Process System	3,904,882,251	31,574,673
Premier Oil	3,740,662,224	138,846,621
Telkomsel Grapari	3,156,509,887	-
Citra Tubindo Tbk	2,359,837,080	3,525,434,272

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008	2007
	Rp	Rp
Shell Indonesia	2,154,152,561	2,672,562,707
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.	2,087,209,729	3,494,973,449
Riau Andalan Pulp & Paper	2,000,001,000	2,084,286,551
Bank Indonesia	1,910,573,576	2,105,742,270
Danzas Sarana Perkasa	1,844,195,033	284,124,211
Amerada Hess	1,510,659,675	504,849,048
Kaliraya Sari	1,267,535,081	1,473,029,366
Eni Indonesia	671,733,300	1,103,517,184
Vetco Gray	508,752,293	2,374,215,753
PT Ruas Utama Jaya	4,636,960	2,427,160,447
Exxon Mobil Oil Ind	-	2,029,526,532
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	20,890,788,238	18,770,312,135
Jumlah	242,092,256,254	184,549,052,399
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,148,890,753)	(3,876,852,088)
Bersih	237,943,365,500	180,672,200,310
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	240,578,007,678	186,864,307,368
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	4,112,690,753	3,765,179,950
Penambahan (Catatan 30)	36,200,000	111,672,138
Saldo akhir	4,148,890,753	3,876,852,088
	2008	2007
	Rp	Rp
b. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	150,232,050,041	95,248,993,350
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	68,181,119,048	60,316,020,707
31 s/d 60 hari	15,083,025,354	11,192,673,278
61 s/d 90 hari	4,361,054,990	9,229,127,568
91 s/d 120 hari	916,097,046	6,893,549,928
> 120 hari	5,953,551,954	7,860,794,625
Jumlah	244,726,898,432	190,741,159,456
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,148,890,753)	(3,876,852,088)
Bersih	240,578,007,678	186,864,307,368

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha sebesar 100% dari hutang pokok obligasi pada tanggal 30 Juni 2008 dijadikan jaminan hutang obligasi (Catatan 22).

Piutang usaha kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. sebesar Rp 20.160.391.709 dan Rp 25.070.761.042 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dijadikan jaminan atas hutang usaha kepada Global Process Systems, LLC (Catatan 15 dan 36a dan b).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

6. PERSEDIAAN

	2008	2007
	Rp	Rp
Suku Cadang	552,513,468	689,112,259
Film	1,419,311,748	614,513,066
Isotope IR 192	317,666,171	414,057,900
Barang konsumsi - OCTG (Oil Country Tubular Goods)	60,684,655	111,183,318
Bahan kimia	224,700,242	97,766,948
Lain-lain	896,831,452	267,064,922
	<u>3,471,707,737</u>	<u>2,193,698,413</u>
Jumlah	<u>3,471,707,737</u>	<u>2,193,698,413</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena semua persediaan dapat dipakai dalam usaha normal Perusahaan.

7. UANG MUKA

	2008	2007
	Rp	Rp
Uang muka pembelian aktiva tetap	10,513,762,819	976,742,693
Uang muka operasional proyek	2,008,060,281	4,062,548,100
Lain-lain	2,827,301,644	1,462,945,723
	<u>15,349,124,744</u>	<u>6,502,236,516</u>
Jumlah	<u>15,349,124,744</u>	<u>6,502,236,516</u>

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2008	2007
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan - pasal 23	13,646,262,971	6,708,116,432
Pajak Penghasilan - pasal 25	31,720,521	17,949,643
Pajak Penghasilan - pasal 28	7,091,852,417	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	19,790,051,271	9,834,475,655
	<u>40,559,887,180</u>	<u>16,560,541,730</u>
Jumlah	<u>40,559,887,180</u>	<u>16,560,541,730</u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2008	2007
	Rp	Rp
Piutang		
PT Radiant Utama (RU)	4,761,229,100	4,632,470,723
PT Radiant Nusa Investama (RNI)	3,360,763,047	2,759,044,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp.800.000.000)	1,782,547,317	918,659,250
	<u>9,904,539,464</u>	<u>8,310,173,973</u>
Jumlah		
Hutang		
PT Santa Fe Supraco Indonesia	3,828,375,000	3,757,410,000
PT Guna Mandiri Paripurna	-	1,326,232,537
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	520,233,139	-
	<u>4,348,608,139</u>	<u>5,083,642,537</u>
Jumlah		

Piutang Perusahaan kepada RU terutama merupakan pemberian pinjaman. Berdasarkan perjanjian No. 027/CL-RUI/06 tanggal 1 Juni 2006, jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun dengan jaminan *Corporate Guarantee* dari PT Radiant Nusa Investama.

Piutang Perusahaan kepada RNI dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Hutang SI kepada Global Santa FE (d/h Santa FE Supraco Indonesia) merupakan hutang atas penyertaan saham.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

10. INVESTASI SAHAM

Merupakan investasi SI pada PT Santa Fe Supraco Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dengan biaya perolehan sebesar Rp 465.215.000. Persentase kepemilikan sebesar 5% dan dicatat dengan metode biaya.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

11. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2008	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	6,494,645,500	-	-	6,494,645,500
Kapal		19,500,000,000	-	19,500,000,000
Bangunan	5,484,664,245	-	-	5,484,664,245
Prasarana	113,410,283	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	35,862,181,807	8,797,337,361	182,921,000	44,476,598,168
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,133,215,517	1,148,720,632	5,900,000	6,276,036,149
Kendaraan	33,486,119,796	4,977,143,135	4,085,776,775	34,377,486,156
Aktiva sewa guna usaha				
Kendaraan	-	13,267,000,000	-	13,267,000,000
Bangunan dalam penyelesaian	58,112,070	508,760,762	-	566,872,832
Jumlah	86,632,349,218	48,198,961,890	4,274,597,775	130,556,713,333
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Kapal	-	375,000,000	-	375,000,000
Bangunan	597,727,247	140,754,618	-	738,481,865
Prasarana	113,410,283	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	22,015,490,594	2,451,815,706	206,216,000	24,261,090,300
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,374,103,044	715,277,864	23,116,667	4,066,264,241
Kendaraan	18,837,131,048	2,719,676,854	3,978,797,031	17,578,010,871
Aktiva sewa guna usaha				
Kendaraan	-	712,458,330	-	712,458,330
Jumlah	44,937,862,216	7,114,983,372	4,208,129,698	47,844,715,890
Jumlah Tercatat	41,694,487,002			82,711,997,443

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	1 Januari 2007 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2007 Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	5,502,645,500	-	-	-	5,502,645,500
Bangunan	3,078,449,545	-	-	-	3,078,449,545
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	20,456,662,049	1,367,411,245	835,428,207	-	20,988,645,087
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,867,897,010	713,978,409	141,648,532	-	4,440,226,887
Kendaraan	22,689,911,301	2,787,005,454	5,144,168,945	-	20,332,747,810
Aktiva sewa guna usaha					
Peralatan proyek	17,906,645,000	-	-	-	17,906,645,000
Kendaraan	11,081,500,000	-	-	-	11,081,500,000
Jumlah	84,697,120,688	4,868,395,108	6,121,245,684	-	83,444,270,112
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	391,451,064	80,599,250	-	-	472,050,314.13
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283.00
Peralatan proyek	16,168,267,838	1,034,421,004	-	-	17,202,688,842.46
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,247,288,434	587,063,009	141,648,532.00	-	2,692,702,910.50
Kendaraan	16,981,558,819	1,392,222,612	3,295,700,280	-	15,078,081,151.02
Aktiva sewa guna usaha					
Peralatan proyek	3,734,869,375	1,274,435,000	-	-	5,009,304,374.00
Kendaraan	1,761,895,833	1,385,187,500	1,839,267,024.00	-	1,307,816,309.00
Jumlah	41,398,741,646	5,753,928,375	5,276,615,836	-	41,876,054,184
Jumlah Tercatat	43,298,379,042				41,568,215,928

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pemilikan langsung:		
Beban langsung (Catatan 29)	5,165,727,273	1,996,183,996
Beban usaha (Catatan 30)	1,236,797,766	1,098,121,879
Aktiva sewa guna usaha:		
Beban langsung (Catatan 29)	706,593,750	2,659,622,500
Beban usaha (Catatan 30)	5,864,583	-
Jumlah	7,114,983,372	5,753,928,375

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki sebelas bidang tanah terletak di Bekasi Timur, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2026, di Bontang Selatan, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2024, di Cilegon, Jawa Barat dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo tahun 2035, di Balikpapan, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 dan 2032, di Kalianget, Jawa Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2013 dan di Balikpapan Permai, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo tahun 2008 dan di Pekanbaru, Riau dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

12. AKTIVA BANGUN KELOLA SERAH

	1 Januari 2007	Penambahan	30 Juni 2007	1 Januari 2008	Penambahan	30 Juni 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Bangunan						
Biaya perolehan	2,627,222,416	-	2,627,222,416	2,627,222,416	-	2,627,222,416
Akumulasi amortisasi	1,356,152,033	437,870,403	1,794,022,436	2,231,892,839	273,886,377	2,505,779,216
Jumlah tercatat	<u>1,271,070,383</u>		<u>833,199,980</u>	<u>395,329,577</u>		<u>121,443,200</u>

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Penggunaan Tempat pada tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Citra Tubindo Tbk, telah disepakati pengalihan hak penggunaan tempat seluas 636,36 m² yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate Batam, milik PT Citra Tubindo Tbk kepada Perusahaan.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai beban langsung sebesar Rp 273.886.377 dan Rp 437.870.403 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

13. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan saldo bank milik SI yang penarikannya dibatasi dan hanya digunakan dalam rangka pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dengan perincian sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Bank Negara Indonesia (BNI)	4,500,000,000	465,977,454
Bank Umum Koperasi Indonesia	-	6,621,414
Bank Niaga	-	563,802,224
Citibank, N.A., Jakarta	-	1,804,010
Jumlah	<u>4,500,000,000</u>	<u>1,038,205,102</u>

14. HUTANG JANGKA PENDEK

	2008	2007
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Negara Indonesia	28,332,972,978	23,388,140,703
Bank Niaga	5,219,941,035	3,222,932,356
Citibank Corporate	14,891,731,893	-
Astra Sedaya Finance	358,628,437	-
Jumlah	<u>48,803,274,343</u>	<u>26,611,073,059</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	11,5 % - 12,25%	13,5% - 17,5%

Bank Negara Indonesia (BNI)

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 dan fasilitas penerbitan bank garansi dengan batas maksimum Rp 10.000.000.000 untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dan dijamin dengan 4 bidang tanah

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

dan bangunan atas nama SI, 19 unit kendaraan bermotor atas nama SI, hak atas tagihan SI dari proyek yang dibiayai dan proyek lain yang tidak sedang dijamin ke kreditur lain, serta jaminan perusahaan (company guarantee) dari PT Radiant Utama Interinsco Tbk (pemegang saham), 1 unit acom barge dan 1 crawler crane, 2 unit hopper barge, serta 2 unit tug boat yang seluruhnya atas nama SI.

Berdasarkan addendum perjanjian pada tanggal 9 November 2007, jumlah maksimum pinjaman fasilitas KMK diturunkan menjadi Rp 21.000.000.000 dan jumlah maksimum pemberian garansi dinaikkan menjadi Rp 18.900.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, maka SI disyaratkan membuka rekening escrow yang hanya digunakan sebagai rekening penerima dana pinjaman dan pembayaran pinjaman (Catatan 13).

Berdasarkan Addendum Perjanjian pada tanggal 17 Maret 2008, jumlah maksimum pinjaman fasilitas KMK dinaikkan menjadi Rp 30.000.000.000 dan jumlah maksimum penerbitan garansi diturunkan menjadi Rp 10.000.000.000.

Perjanjian pinjaman BNI, juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak SI untuk merubah anggaran dasar, bentuk/status hukum, susunan kepemilikan saham, atau susunan pengurus, menambah hutang selain yang sudah ada, melakukan investasi baru, membagikan deviden, melakukan penarikan modal, melakukan penggabungan usaha (merger), menambah piutang pihak hubungan istimewa dan menanggung hutang pihak ketiga.

Bank Niaga

Merupakan pinjaman berupa Kredit Modal Kerja dan Plafon Pinjaman Garansi Bank yang merupakan kelanjutan perjanjian kredit no. 0741/GMA/JKT/04 tanggal 30 November 2004, dimana bank memberikan plafon maksimum US\$ 500.000 dan Rp 9.300.000.000. Dan berdasarkan perjanjian no. 032/CBG/JKT/08 tanggal 26 Maret 2008, Bank setuju memberikan fasilitas pembukaan bank garansi senilai maksimum Rp 13.000.000.000 dengan jaminan piutang SI, mesin atau kendaraan SI dan jaminan SI dari PT. Radiant Utama Interinsco, Tbk.

Citibank Corporate

Merupakan pinjaman jangka pendek dari Citibank Corporate, dengan maksimum sebesar US\$ 1.000.000 dan tingkat bunganya sebesar 7,5% p.a. Pinjaman ini sudah digunakan sebesar US\$ 700.000 untuk jaminan bank garansi proyek mobil Cepu dan berlaku untuk masa 29 Januari sampai dengan 29 Agustus 2008. Plafon pinjaman ini pada Mei 2008 telah dinaikkan menjadi US\$ 3.000.000 dan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 3.000.000.

Atas pinjaman tersebut, telah dijamin piutang atas sejumlah tagihan tertentu atas pekerjaan kepada PT British Petroleum Indonesia, Petrochina Internasional Jabung Ltd. Dan Mobil Cepu Ltd. senilai US\$ 3,003,700.08 serta jaminan PT Radiant Utama Interinsco, Tbk selaku pemegang saham mayoritas PT Supraco Indonesai. Tingkat bunga atas pinjaman ini sebesar 7,5% p.a.

Astra Sedaya Finance

Merupakan pinjaman jangka pendek dari Astra Sedaya Finance untuk keperluan pembelian 2 unit kendaraan Honda CRV. Jangka waktu pinjaman sampai dengan April 2009, dengan tingkat bunga efektif sebesar 10,8% per tahun.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

15. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2008	2007
	Rp	Rp
Berdasarkan pemasok:		
Vadhana International	4,090,199,421	3,137,653,108
Pratita Prama Nugraha,PT	3,333,377,817	2,117,226,884
Bakrie life	1,750,750,081	177,901,887
Varcoindo Bina Jaya	1,330,049,759	2,390,471,670
Sparrows offshore services	148,730,155	1,618,364,745
Global Process Systems, LLC (GPS)	3,564,481,145	4,832,729,395
Fugro Indonesia,PT	-	4,884,133,320
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	899,188,719	5,832,409,382
Jumlah	<u>15,116,777,097</u>	<u>24,990,890,391</u>

Hutang usaha kepada GPS dijamin dengan piutang usaha Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. (Catatan 5, 33a dan 33b). Jangka waktu hutang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

16. HUTANG PAJAK

	2008	2007
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	37,622,831	28,510,359
Pasal 21	4,855,611,441	11,656,811,545
Pasal 23	1,947,096,661	979,498,964
Pasal 26	1,197,357,348	1,937,764,106
Pasal 25/ 29	5,267,858,987	506,483,682
Pajak pertambahan nilai - bersih	544,149,308	8,031,102,170
Jumlah	<u>13,849,696,576</u>	<u>23,140,170,826</u>

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2008	2007
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	83,560,581,909	38,996,275,944
Pesangon pegawai kontrak	4,682,070,555	4,226,988,102
Subkontraktor	551,270,410	149,649,099
Lain-lain	8,983,181,888	6,702,556,504
Jumlah	<u>97,777,104,762</u>	<u>50,075,469,649</u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

18. HUTANG DIVIDEN

	2008	2007
	Rp	Rp
PT Radiant Nusa Investama	5,875,200,000	3,916,800,000
Value Monetization Ltd	1,440,000,000	960,000,000
Sojitz Offshore Project Pte,Ltd	-	360,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	244,800,000	163,200,000
Crest Capital Asia Ltd	492,000,000	-
Masyarakat Umum (KSEI)	1,188,000,000	760,000,000
	9,240,000,000	6,160,000,000
Reklasifikasi hutang deviden ke hutang pajak	(615,972,000)	(381,070,400)
Jumlah	<u>8,624,028,000</u>	<u>5,778,929,600</u>

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2008	2007
	Rp	Rp
Bank Century (d/h Bank Danpac) Pinjaman cicilan	-	142,573,283
Bank Mandiri Pinjaman cicilan	-	367,977,845
Bank Negara Indonesia	15,000,000,000	
Bank Central Asia	1,049,179,500	-
Jumlah	<u>16,049,179,500</u>	<u>510,551,128</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1,952,575,000)</u>	<u>(510,551,128)</u>
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>14,096,604,500</u>	<u>-</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan Rupiah	12% -14%	16% - 19%

a. Perusahaan

Bank Century (d/h Bank Danpac)

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan dengan maksimum sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 200.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek dan akan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan masing-masing terhitung sejak tanggal 29 Desember 2005 dan 10 Mei 2005 serta dijamin dengan peralatan proyek tersebut. Pinjaman sudah dilunasi di 2007.

Bank Mandiri

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri yang diperoleh Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Desember 2007 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, 2 bidang hak atas tanah dan kendaraan Perusahaan yang berlokasi di Riau.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

b. Anak perusahaan (SI)

Bank Central Asia

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan sebesar Rp 1.810.300.000 yang digunakan untuk pembelian 2 unit kendaraan bermotor dan akan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai dan akan jatuh tempo pada tahun 2009.

Bank Negara Indonesia

Merupakan fasilitas kredit jangka panjang berupa tambahan Kredit Investasi yang diperoleh pada tanggal 17 Maret 2008 senilai Rp 15.000.000.000,00 selama 64 bulan sejak 26 Maret 2008 sampai dengan 25 Juni 2013 dengan tingkat bunganya 12,75%. Fasilitas ini merupakan satu kesatuan dengan plafond hutang jangka pendek pada BNI sehingga jaminan yang diberikan sama dengan hutang jangka pendek pada BNI.

20. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	2008 Rp	2007 Rp
Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo		
pada tahun :		
2007	-	4,681,631,964
2008	3,462,111,954	3,336,919,156
2009	5,418,324,000	-
2010	971,112,500	-
Jumlah pembayaran minimum		
sewa guna usaha	9,851,548,454	8,018,551,120
Bunga	(512,057,407)	(498,898,332)
Nilai tunai pembayaran minimum		
sewa guna usaha	9,339,491,047	7,519,652,787
Bagian yang jatuh tempo dalam		
satu tahun	(3,386,424,640)	(4,432,600,472)
Hutang sewa guna usaha jangka		
panjang - bersih	<u>5,953,066,407</u>	<u>3,087,052,315</u>
Berdasarkan lessor		
PT Orix Indonesia Finance	<u>9,339,491,035</u>	<u>7,519,652,787</u>
Jumlah	<u>9,339,491,035</u>	<u>7,519,652,787</u>

Keuntungan Penjualan dan Penyewaan Kembali yang Ditangguhkan - Bersih

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo awal	126,106,876	1,167,212,671
Amortisasi tahun berjalan	(58,203,216)	(737,176,934)
Saldo akhir	<u>67,903,660</u>	<u>430,035,737</u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Jumlah tercatat aktiva tetap yang dijual dan dihapuskan	120,663,078	844,629,848
Harga jual	<u>1,578,887,689</u>	<u>2,484,070,910</u>
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap tahun berjalan - bersih	<u>1,458,224,611</u>	<u>1,639,441,062</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui pembiayaan sewa guna usaha (*finance lease*). Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan tingkat suku bunga efektif antara 5% - 16% per tahun. Hutang ini dijamin dengan kendaraan bermotor, peralatan proyek yang dibiayai dan jaminan pribadi dari direksi Perusahaan.

21. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
PT Astra Sedaya Finance	-	98,437,500
PT Bussan Auto Finance	-	6,877,864
Bank Central Asia	-	<u>472,937,500</u>
Jumlah	-	578,252,864
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>(206,936,853)</u>
Hutang jangka panjang - bersih	<u>-</u>	<u>371,316,011</u>

Hutang kepada PT Astra Sedaya Finance merupakan pinjaman SI atas pembelian 2 unit kendaraan sebesar Rp 490.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun sejak tahun 2005 dengan tingkat suku bunga tetap 13,19% per tahun. Hutang ini telah dilunasi pada tahun 2007.

Hutang kepada PT Busan Auto Finance merupakan pinjaman Perusahaan atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 14.812.511. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun sejak tahun 2006 dengan tingkat suku bunga tetap 16,43% per tahun. Hutang ini telah dilunasi pada tahun 2007

Pada tahun 2006, SI memperoleh pinjaman dari PT. Astra Sedaya Finance atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp. 236.250.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 17% per tahun.

Pada tanggal 4 Juni 2007, SI memperoleh pinjaman dari Bank Central Asia atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 493.500.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 10,76% per tahun.

Seluruh hutang pembelian aktiva tetap dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 11).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

22. HUTANG OBLIGASI

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Akun ini terdiri dari :		
Hutang pokok	100,000,000,000	-
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	<u>(1,564,299,434)</u>	<u>-</u>
Bersih	<u><u>98,435,700,566</u></u>	<u><u>-</u></u>

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2011.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi dijamin dengan piutang Perusahaan dan anak perusahaan yang timbul dari pekerjaan yang dilaksanakan Perusahaan dan/atau anak perusahaan sebesar 110% dari pokok obligasi, yang diberikan secara bertahap yaitu 80% pada tahun pertama, 100% pada tahun kedua, 105% pada tahun ketiga dan 110% pada tahun keempat.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan maupun untuk disimpan dan dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan satu tahun setelah tanggal emisi. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Moody's Indonesia, peringkat obligasi adalah A3.id (*stable outlook*).

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 365 & 259 karyawan masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Saldo awal	7,686,423,613	6,159,411,656
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	-	562,292,577
Pembayaran manfaat	<u>(678,456,797)</u>	<u>(30,683,617)</u>
Saldo akhir	<u><u>7,007,966,816</u></u>	<u><u>6,691,020,616</u></u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

24. HAK MINORITAS

	2008 Rp	2007 Rp
a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	6,354,991	6,271,613
PT Radiant Tunas Interinsco	2,858,012	2,448,337
PT Supraco Lines	1,027,779	-
PT Supraco Deep Water	1,000,000	-
Jumlah	<u>11,240,782</u>	<u>8,719,950</u>
b. Hak minoritas atas laba (rugi) - bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	670,959	945,407
PT Radiant Tunas Interinsco	(762,314)	93,502
PT Supraco Lines	66,772	-
Jumlah	<u>(24,583)</u>	<u>1,038,910</u>

25. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2008		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama	489,600,000	63.58	48,960,000,000
Value Monetization, Ltd.	120,000,000	15.58	12,000,000,000
Crest Capital Asia, Ltd.	41,000,000	5.32	4,100,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	20,400,000	2.65	2,040,000,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	<u>99,000,000</u>	<u>12.87</u>	<u>9,900,000,000</u>
Jumlah	<u>770,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>77,000,000,000</u>
Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama	489,600,000	63.58	48,960,000,000
Value Monetization, Ltd.	95,000,000	12.34	9,500,000,000
Sojitz Offshore Project Pte. Ltd.	90,000,000	11.69	9,000,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	20,400,000	2.65	2,040,000,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	<u>75,000,000</u>	<u>9.74</u>	<u>7,500,000,000</u>
Jumlah	<u>770,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>77,000,000,000</u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 250 per saham	25,500,000,000
Dikurangi biaya emisi saham	(3,902,936,278)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>21,597,063,722</u>

27. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas perolehan saham SI dari PT Radiant Nusa Investama dan Tn. Asad Umar Baredwan masing-masing pada tanggal 28 Juni 2002 dan 5 Maret 2003. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih dengan harga perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Perolehan tersebut didasarkan pada aktiva bersih SI pada tanggal 30 Juni 2002 dan 5 Maret 2003 sebagai berikut:

	Rp
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	21,873,556,225
Harga perolehan	12,499,000,000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>9,374,556,225</u>

28. PENDAPATAN

	2008 Rp	2007 Rp
Jasa pendukung operasi	342,542,494,848	225,553,795,861
Jasa inspeksi	44,901,804,518	32,934,477,691
Jasa kegiatan lepas pantai	151,904,401,258	124,381,902,072
Lain-lain	12,591,174,913	42,539,464,204
Jumlah	<u>551,939,875,537</u>	<u>425,409,639,828</u>

2,16% dan 0,0056% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 33).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2008 dan 2007:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008	2007
	Rp	Rp
Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd	138,845,558,200	107,705,462,242
Chevron Pacific Indonesia	57,520,160,502	50,211,276,703
Infomedia	48,510,079,382	47,909,464,153
Petrochina International Jabung Ltd.	38,597,174,588	22,998,160,460
BP Indonesia	82,372,579,827	13,995,911,023
Jumlah	<u>365,845,552,499</u>	<u>242,820,274,581</u>

29. BEBAN LANGSUNG

	2008	2007
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	265,284,136,889	209,057,467,814
Peralatan dan perlengkapan	134,292,337,657	101,415,224,302
Subkontraktor	34,442,186,122	17,662,615,418
Transportasi	13,393,155,079	11,978,935,008
Material	9,304,256,688	6,983,717,986
Penyusutan (Catatan 11)	5,872,321,023	4,655,806,496
Mobilisasi dan demobilisasi	4,638,156,328	2,967,963,889
Akomodasi	4,055,558,639	2,875,062,139
Seragam dan perlengkapan keamanan	1,127,699,596	970,548,520
Amortisasi (Catatan 12)	273,886,377	437,870,403
Lain-lain	16,649,461,273	11,616,587,021
Jumlah	<u>489,333,155,670</u>	<u>370,621,798,996</u>

30. BEBAN USAHA

	2008	2007
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	17,619,885,738	13,398,363,133
Keperluan kantor	2,557,614,721	2,175,907,288
Beban gedung	1,573,970,870	1,408,654,746
Transportasi	1,292,698,047	1,350,021,173
Penyusutan (Catatan 11)	1,242,662,349	1,098,121,879
Jasa audit dan konsultan	1,080,035,047	1,031,675,040
Pendidikan dan pelatihan	813,493,194	1,021,081,987
Perjalanan dinas	794,045,848	537,236,667
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	-	562,292,577
Perjamuan dan sumbangan	271,045,897	231,981,257
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 5)	36,200,000	111,672,139
Lain-lain	856,075,113	1,346,716,381
Jumlah	<u>28,137,726,824</u>	<u>24,273,724,267</u>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

31. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

Rincian taksiran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Perusahaan	5,074,705,566	5,959,580,800
SI	2,802,996,828	5,042,229,150
RTI	-	1,770,300
Jumlah	<u>7,877,702,394</u>	<u>11,003,580,250</u>

32. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 Juni 2008 dari P.Sutrisno.A. Tampubolon,S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai atas laba bersih perusahaan tahun 2007 sebesar Rp.9.240.000.000 atau Rp.12 (delapan rupiah) per saham dan pembentukan dana cadangan sebesar Rp.1.500.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Mei 2007 dari P.Sutrisno.A. Tampubolon,S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai atas laba bersih perusahaan tahun 2006 sebesar Rp.6.160.000.000 atau Rp.8 (delapan rupiah) per saham.

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>18,779,922,487</u>	<u>18,320,179,550</u>

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar.

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Lembar	Lembar
Jumlah awal periode, nilai nominal Rp 100 per saham	770,000,000	770,000,000
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>770,000,000</u>	<u>770,000,000</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
- PT Global Santa FE (d/h Santa FE Supraco Indonesia)
 - PT Radiant Utama
 - PT Radiant Centra Nusa

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

- PT Radiant Guna Persada

b. PT Radiant Nusa Investama merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

a. 2,42% dan 0,0056% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, merupakan pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi ini menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
PT Global Santa FE (d/h Santa FE Supraco Indonesia)	8,683,107,989	11,933,415,100
PT Radiant Centra Nusa	2,162,242	61,725,313
Jumlah	8,685,270,231	11,995,140,413

b. Perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan pada Catatan 9.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan migas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods.
3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi: agen dan mobile offshore production unit.
4. Jasa lain-lain meliputi: pelatihan, analisa dampak lingkungan dan lainnya.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2008					Konsolidasi Rp
	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Lain-lain	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN	163,834,932,201	339,190,804,249	45,558,187,913	15,286,482,117	(11,930,530,943)	551,939,875,537
BEBAN LANGSUNG	143,834,588,007	313,437,801,617	32,473,854,968	11,517,442,020	(11,930,530,943)	489,333,155,670
LABA KOTOR	20,000,344,193	25,753,002,632	13,084,332,945	3,769,040,097		62,606,719,867
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						28,137,726,824
HASIL SEGMENT						34,468,993,043
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						58,203,216
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						1,458,224,611
Penghasilan bunga						2,205,148,256
Beban bunga						(7,512,901,274)
Beban amortisasi biaya emisi obligasi						(260,716,572)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						(2,525,611,670)
Lain-lain - bersih						(1,233,739,312)
Beban Lain-lain - Bersih						(7,811,392,745)
Laba sebelum pajak						26,657,600,298
Taksiran beban pajak - bersih						(7,877,702,394)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						18,779,897,904
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						(24,583)
Laba bersih						18,779,922,487

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2007					Konsolidasi Rp
	Jasa Kegiatan Lepas Pantai Rp	Jasa Pendukung Operasi Rp	Jasa Inspeksi Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN	136,142,607,710	225,553,795,861	32,934,477,691	42,539,464,204	(11,760,705,638)	425,409,639,828
BEBAN LANGSUNG	115,992,107,463	204,801,178,546	20,660,705,077	40,928,513,548	(11,760,705,638)	370,621,798,996
LABA KOTOR	20,150,500,247	20,752,617,315	12,273,772,614	1,610,950,656	-	54,787,840,832
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						24,273,724,267
HASIL SEGMENT						30,514,116,565
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						(737,176,934)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						(1,639,441,062)
Penghasilan bunga						(398,668,025)
Beban bunga						2,299,998,748
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						913,254,090
Lain-lain - bersih						751,351,038
Beban Lain-lain - Bersih						1,189,317,855
Laba sebelum pajak						29,324,798,710
Beban pajak - bersih						(11,003,580,250)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						18,321,218,460
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						(1,038,910)
Laba bersih						18,320,179,550

Operasi Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan geografis:

	2008 Rp	2007 Rp
Jawa	360,942,964,736	271,419,054,612
Sumatera	123,098,510,116	114,364,247,018
Kalimantan	67,898,400,685	39,626,338,198
Jumlah	551,939,875,537	425,409,639,828

36. IKATAN DAN PERJANJIAN

- a. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No. 900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD 110.081.000.
- b. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Bareboat Charter of MOPU dengan Global Process System, LLC (GPS) untuk mendukung proyek Santos Maleo Development dengan tarif sewa per hari yang akan ditagih secara bulanan. Perjanjian ini berjangka waktu minimal 4 tahun.

Pada tanggal 20 September 2006, GPS mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas, dimana piutang usaha Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. harus dijaminan kepada GPS dan diatur berdasarkan hukum Inggris (Catatan 5).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 13 tanggal 14 Nopember 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Pengalihan hak secara fidusia (jaminan fidusia) atas tagihan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., dengan nilai penjaminan sampai dengan USD 80.000.000 untuk kepentingan Global Process Systems, LLC (GPS).
 - General assignment berdasarkan hukum Inggris yang akan ditandatangani oleh Perusahaan untuk kepentingan GPS.
- c. Pada tanggal 1 Oktober 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam Perjanjian No. 2594-OK mengenai jasa pengukuran ultrasonic dan berlaku sampai dengan 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 7.332.360.750.
 - d. Pada tanggal 1 April 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 4600001436 mengenai Personnel Support Services for DKE Division dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 33.299.993.300.
 - e. Pada tanggal 4 April 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 4600001471 mengenai Inspection Supervision and Support Services dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 16.397.508.017.
 - f. Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Virginia Indonesia Co., LLC yang tertuang dalam perjanjian No. 33790 mengenai Transportation Support Services dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 19.340.971.741.
 - g. Pada tanggal 10 Agustus 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Citra Turbindo Tbk mengenai Blasting, Coating/Oiling Services dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 21.600.000.000.
 - h. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Virginia Indonesia Co., LLC yang tertuang dalam perjanjian No. 33860 mengenai Heavy Equipment Operation Maintenance and Drilling Support Services dan berlaku sampai dengan 2 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 15.762.593.136.
 - i. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 7176-OK mengenai Services to Operate Six (6) CPI Hoist dan berlaku sampai dengan 6 bulan dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 17.841.713.220.
 - j. Pada tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No.4600001308 mengenai General Support Services for Administration yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dengan nilai kontrak Rp. 59.466.911.428.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

- k. Pada tanggal 1 Januari 2007, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT. Chevron Pacific Indonesia yang teruang dalam kontrak No. 4008 OK mengenai jasa pendukung operasi dan pemeliharaan produksi di Heavy Oil Duri yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dengan nilai kontrak Rp 70.999.079.200.
- l. Pada tanggal 18 Juni 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Inonesia yang tertuang dalam kontrak No. 4600001478 mengenai Provision of Piping, Mechanical and Construction Supervision Services yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Juni 2009 dengan nilai kontrak Rp 32.198.986.028
- m. Pada tanggal 1 Agustus 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Sampang) Pty. Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. TR0072/SAM/OPS/III/07A mengenai Provision of Operations and Engineering Services yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2010 dengan nilai kontrak Rp 13.741.011.720.
- n. Pada tanggal 28 Mei 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan mobil Cepu Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. C-3207069-B mengenai Manpower Services Outline Agreement yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2011 dengan nilai kontrak USD 30,529,140.44

37. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 kurs konversi yang digunakan perusahaan adalah sebagai berikut :

<u>Mata Uang</u>	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
1 USD	9,225	9,054
1 SGD	6,779	5,908
1 EURO	14,563	12,164